



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**PEMBUATAN PAPAN INFORMASI STANDAR
CAMPURAN BAHAN KIMIA YANG DIGUNAKAN
OLEH UPTD SPAM KABUPATEN PELALAWAN**

Disusun oleh :

Nama : ADE ANANTA PRAKUSYA, S.T
NIP : 19960426 202203 1 007
Jabatan : Analis Pengembangan Infrastruktur
**Instansi : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan
Ruang Kabupaten Pelalawan**
Kelas/kelompok : XVIII/1
No. Presensi : A18.1.1
Gelombang : IV

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL : PEMBUATAN PAPAN INFORMASI STANDAR
CAMPURAN BAHAN KIMIA YANG DIGUNAKAN
OLEH UPTD SPAM KABUPATEN PELALAWAN

NAMA : ADE ANANTA PRAKUSYA, S.T
NIP : 19960426 202203 1 007
PANGKAT/GOL : III/a
JABATAN : ANALIS PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR
KELAS/KELOMPOK : XVIII/1
NO. PRESENSI : A18.1.1

Disahkan berdasarkan seminar aktualisasi yang dilakukan pada tanggal 14 Oktober tahun 2022 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 14 Oktober 2022

Coach,

Penguji,

RETWANDO, S.Komp, M.Si

IKA HERU SETYAWAN, S.Pd

NIP. 19880328 201101 1 004

NIP. 19830225 201012 1 001

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan
Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS

NIP. 19700304 199603 1 001

**BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 14 Oktober 2022
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XVIII Tahun 2022

Judul : Pembuatan Papan Informasi Standar Campuran Bahan Kimia yang Digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan.

Disusun Oleh : ADE ANANTA PRAKUSYA, S.T
Kelas/kelompok : XVIII/1
No. Presensi : A18.1.1
Instansi : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pelalawan
Jabatan : Analis Pengembangan Infrastruktur

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

RETWANDO, S.Komp, M.Si
NIP. 19880328 201101 1 004

ADE ANANTA PRAKUSYA, S.T
NIP. 19960426 202203 1 007

PENGUJI

MENTOR

IKA HERU SETYAWAN, S.Pd
NIP. 19830225 201012 1 001

ADE RAHMAT PUTRA, ST
NIP. 19861221 201102 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT karena hanya dengan karunia dan rahmat-Nya lah sehingga laporan pelaksanaan aktualisasi yang berjudul “Pembuatan Papan Informasi Standar Campuran Bahan Kimia yang Digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan” ini dapat diselesaikan. Pelaksanaan aktualisasi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan kegiatan pendidikan latihan dasar CPNS pada PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi tahun 2022.

Laporan pelaksanaan aktualisasi ini selama penulisan tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, arahan, dan masukan dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih kepada,

1. Bapak Sarjayadi, SS selaku Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi
2. Bapak Ika Heru Setyawan, S.Pd selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran.
3. Bapak Ade Rahmat Putra, S.T selaku mentor dan juga Kepala Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman
4. Bapak Retwando, S. Komp, M.Si selaku *coach*
5. Seluruh staf UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan yang membantu proses terlaksananya kegiatan aktualisasi

Pangkalan Kerinci, 14 Oktober 2022
Peserta

ADE ANANTA PRAKUSYA, S.T
NIP. 19960426 202203 1 007

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi	5
1. Gambaran Umum Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kabupaten Pelalawan	5
2. Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kabupaten Pelalawan	5
3. Nilai-Nilai Organisasi	6
B. Profil Peserta dan <i>Role Model</i>	7
1. Profil Peserta	7
2. Profil <i>Role Model</i>	8
BAB III RINCIAN RANCANGAN AKTUALISASI	9

A. Deskripsi Isu.....	9
B. Penetapan Core Isu	15
C. Analisis Core Isu	16
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	17
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	18
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	18
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	19
C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS	30
D. Capaian Aktualisasi	30
E. Manfaat Terealisasiannya Core Isu	55
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	57
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Rekomendasi	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Deskripsi Isu	9
3.2 Jumlah Masyarakat Terlayani UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan...	10
3.3 Pengguna Media Sosial	12
3.4 Jumlah Penerima DAK Sanitasi 2021	13
3.5 Analisis Isu Metode APKL.....	15
3.6 Analisis <i>Core</i> Isu menggunakan USG.....	16
4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi	18
4.2 Pelaksanaan Aktualisasi	19
4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK).....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pelalawan.	5
2.2 Profil Peserta	7
2.3 Profil <i>Role Model</i>	8
3.1 Diagram Kualitas Air	11
3.2 Diagram Pengguna Media Sosial.....	12
3.3 Jumlah Penerima DAK sanitasi tahun 2021.....	14
4.1 <i>Output</i> Kegiatan 1 Tahap 1	31
4.2 <i>Output</i> Kegiatan 1 Tahap 2	33
4.3 <i>Output</i> Kegiatan 1 Tahap 3	34
4.4 <i>Output</i> Kegiatan 2 Tahap 1	36
4.5 <i>Output</i> Kegiatan 2 Tahap 2	37
4.6 <i>Output</i> Kegiatan 2 Tahap 3	38
4.7 <i>Output</i> Kegiatan 3 Tahap 1	40
4.8 <i>Output</i> Kegiatan 3 Tahap 2	41
4.9 <i>Output</i> Kegiatan 3 Tahap 3	42
4.10 <i>Output</i> Kegiatan 3 Tahap 4	43
4.11 <i>Output</i> Kegiatan 4 Tahap 1	44
4.12 <i>Output</i> Kegiatan 4 Tahap 2	45
4.13 <i>Output</i> Kegiatan 4 Tahap 3	46
4.14 <i>Output</i> Kegiatan 4 Tahap 4	47
4.15. <i>Output</i> Kegiatan 5 Tahap 1	49
4.16 <i>Output</i> Kegiatan 5 Tahap 2	50

4.17 <i>Output</i> Kegiatan 5 Tahap 3	51
4.18 <i>Output</i> Kegiatan 6 Tahap 1	52
4.19 <i>Output</i> Kegiatan 6 Tahap 2	53
4.20 <i>Output</i> Kegiatan 6 Tahap 3	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. *Print out* rencana kegiatan
2. Catatan konsultasi dengan pimpinan
3. *Print out* surat persetujuan
4. *Print out* draf formulir penggunaan bahan kimia
5. Catatan konsultasi dengan pimpinan
6. *Print out* formulir penggunaan bahan kimia
7. Surat kunjungan kegiatan
8. Tanda terima surat kunjungan kegiatan
9. Catatan bahan kimia
10. Pengisian formulir penggunaan bahan kimia
11. Papan informasi
12. *Screenshot* janji pertemuan
13. Absensi kehadiran
14. Notulensi pertemuan
15. *Print out* formulir observasi
16. Hasil formulir observasi
17. Analisa observasi
18. *Print out* draf laporan
19. Catatan konsultasi dengan pimpinan
20. *Print out* Laporan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Indonesia yang terletak di daerah tropis merupakan negara yang mempunyai ketersediaan air yang cukup. Namun secara alamiah, Indonesia menghadapi kendala dalam memenuhi kebutuhan air karena distribusi yang tidak merata, sehingga air yang dapat disediakan tidak selalu sesuai dengan kebutuhan, baik dalam jumlah maupun mutu. Air dikendalikan dan diatur untuk berbagai tujuan yang luas, seperti pengendalian banjir dan penyediaan air bersih (Linsley dan Franzini 1989).

Air bersih merupakan kebutuhan dasar bagi hidup manusia. Penyediaan air bersih di suatu daerah mutlak dilakukan baik saat ini maupun saat mendatang (Waspodo 2002). Keterbatasan air baku baik air permukaan, air hujan maupun airtanah diakibatkan antara lain oleh pembangunan dan perubahan tata guna lahan yang sering kurang mempertimbangkan kelestarian ekosistem di sekitarnya.

Air minum merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi kualitas dan keberlanjutan kehidupan manusia. Oleh karenanya air minum mutlak harus tersedia dalam kuantitas (jumlah) dan kualitas yang memadai. Pada hakikatnya, alam telah menyediakan air minum yang dibutuhkan, namun demikian desakan pertumbuhan penduduk yang tidak merata serta aktivitasnya telah menimbulkan berbagai dampak perubahan

tatanan dan kesinambungan lingkungan. Air yang ada terganggu jumlah dan kualitasnya sehingga tidak lagi layak dikonsumsi secara langsung.

Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu sistem pemanfaatan sumber daya air dan pengelolaan sanitasi yang mengutamakan perlindungan dan pelestarian terhadap sumber daya air. UPTD (Unit Pelaksana Tugas Dinas) SPAM Kabupaten Pelalawan sebagai sarana dan prasarana air minum di Kabupaten Pelalawan diperlukan untuk merekayasa agar air yang disediakan alam dapat aman dan sehat untuk dikonsumsi. Sampai dengan saat ini penyediaan air minum khususnya perpipaan telah dibangun dan dikembangkan digunakan berbagai pendekatan baik yang bersifat sektoral maupun pendekatan keterpaduan dan kewilayahan (perkotaan dan perdesaan).

UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan mengelola serta mengembangkan kemanfaatan air dan atau sumber-sumber air; melaksanakan pengelolaan serta pengembangan sumber-sumber air dan jaringan-jaringan pengairan (saluran-saluran beserta bangunan-bangunannya) secara lestari dan meningkatkan kemanfaatannya bagi kesejahteraan Rakyat berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 11 Tahun 1974.

Pengembangan UPTD SPAM Kabupaten pelalawan menjadi tanggung jawab Pemerintah Kabupaten pelalawan, sebagaimana yang diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah 122 Nomor Tahun 2015. Upaya pertama yang harus dilakukan dalam peningkatan pengembangan

pelayanan air minum adalah dengan Penyusunan Master Plan (Rencana Induk) Penyediaan Air Bersih/Minum, yang mengacu kepada Permen PU No. 27/PRT/M/2016. Dalam peraturan tersebut sudah dijelaskan bahwa Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (Bab II Paragraf kedua Pasal 12 ayat 1) dilaksanakan untuk jangka panjang panjang (15 – 20 Tahun).

Rancangan aktualisasi ini merupakan kegiatan awal yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan publik Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman. Pengamatan dilakukan untuk mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, salah satunya adalah UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan. Masih banyaknya isu yang dapat dikaji dan diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Metode APKL (Aktual, Problematik, Khalayak, dan Layak) merupakan metode pertama untuk menilai isu-isu yang diangkat, dilanjutkan dengan metode USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*) untuk lebih mengkaji isu lebih dalam. Sehingga berdasarkan pengamatan dan penilaian, munculah rancangan aktualisasi Pembuatan Papan Informasi Standar Campuran Bahan Kimia yang Digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan.

B. Tujuan

Kegiatan aktualisasi ini secara umum bertujuan dalam menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Tujuan khususnya yaitu meningkatkan pelayanan UPTD SPAM Kabupaten

Pelalawan. Pemahaman dalam penggunaan campuran bahan kimia merupakan hal penting karena akan menentukan kualitas air yang akan didistribusikan.

Penggunaan bahan kimia secara kira-kira akan berakibat buruk jika dalam penggunaanya ternyata melewati batas yang diperbolehkan. Perlu adanya takaran supaya kualitas air yang didistribusikan tetap terjaga.

C. Ruang lingkup

Ruang lingkup dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu penerapan nilai-nilai dasar ASN serta nilai kedudukan dan peran ASN pada setiap kegiatan terkait. Sasaran kegiatan optimalisasi Pelayanan UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan melalui pembuatan papan informasi standar campuran bahan kimia yang digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan. Kegiatan aktualisasi dilakukan pada masa habituasi selama 35 hari kerja dimulai tanggal 22 Agustus 2022 s/d 07 Oktober 2022 di Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Permukiman Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pelalawan.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pelalawan



Gambar 2.1 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pelalawan

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pelalawan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pelalawan. Dinas PUPR Kabupaten Pelalawan beralamat di Jalan Pamong Praja Kawasan Bhakti Praja Nomor 05, Kecamatan Pangkalan Kerinci Barat, Kabupaten Pelalawan

2. Visi Misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pelalawan

Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pelalawan adalah sebagai berikut:

a) Visi

Mewujudkan infrastruktur daerah (infrastruktur publik, perumahan dan kawasan pemukiman yang berkualitas serta penyelenggaraan Penataan Ruang yang produktif, aman, nyaman, dan berkelanjutan.

b) Misi

- 1) Membangun dan meningkatkan aksesibilitas antar wilayah dalam rangka menunjang pengembangan wilayah
- 2) Membangun dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana infrastruktur daerah
- 3) Meningkatkan pelayanan penyediaan infrastruktur dasar di pemukiman kumuh
- 4) Meningkatkan pelayanan di bidang Air Baku, Air Bersih dan Jaringan Irigasi
- 5) Meningkatkan keamanan lokasi pemukiman masyarakat dan lokasi lainnya dari daya rusak air
- 6) Optimalisasi pelayanan penerbitan dan pembinaan izin usaha jasa konstruksi
- 7) Optimalisasi fungsi/ peranan aparatur dan peralatan serta Alat Berat dalam rangka menunjang kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pelalawan.

3. Nilai-Nilai Organisasi

Nilai-nilai organisasi yang terdapat di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten pelalawan sejalan dengan trilogi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yaitu Bekerja Keras, Bergerak Cepat, dan Bertindak Tepat. Adapun implementasi dari nilai-nilai tersebut, yaitu :

- a. Bekerja keras, yaitu membuktikan bahwa PUPR mempunyai semangat yang berkobar serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk mencapai target.
- b. Bergerak cepat berarti PUPR melakukan suatu pekerjaan dengan waktu singkat atau jika ada suatu kesalahan dapat cepat mengetahuinya dan mengatasinya.
- c. Bertindak tepat maksudnya PUPR melakukan setiap kegiatan sesuai dengan sasaran atau tujuan yang telah ditentukan.

B. Profil Peserta dan *Role Model*

1. Profil Peserta



Gambar 2.2 Profil Peserta

Penulis adalah salah seorang staff di Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pelalawan dengan jabatan sebagai analis pengembangan infrastruktur.

Penulis dilahirkan di Naga Beralih, Kabupaten Kampar, Riau pada tanggal 26 April 1996. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Tomas Alva Edison dan Ibu Elmi

Rosnita. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 001 Kemang, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan pada tahun 2008 dan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Kampar pada tahun 2011. Penulis lulus dari SMAN 1 Bangkinang Kota pada tahun 2014 dan pada tahun yang sama diterima di Institut Pertanian Bogor melalui jalur SNMPTN pada Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan, Fakultas Teknologi Pertanian.

2. Profil *Role Model*



Gambar 2.3 Profil *Role Model*

Bapak Ade Rahmat Putra, S.T merupakan Kepala Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman. Pembawaan beliau kepada pegawai santai namun tegas. Menjadi Kabid di umur yang masih muda membuatnya mudah beradaptasi dengan perkembangan zaman, sehingga dalam kegiatan-kegiatan kantor, beliau sangat suka berbagi hal baru dengan para staff. Sikap Harmonis bukan hanya diperlihatkan di kantor, tetapi juga melalui kegiatan di luar kantor seperti olahraga bersama (futsal), sehingga tidak butuh waktu lama untuk mengakrabkan diri dengan beliau.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Rancangan aktualisasi ini dimulai dengan mengidentifikasi isu-isu yang ada di Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman. Berdasarkan pengamatan didapat beberapa permasalahan dengan kondisi yang tidak sesuai. Kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober diharapkan dapat memberikan perubahan dengan kondisi yang diinginkan. Beberapa isu yang teridentifikasi dapat dilihat melalui table berikut.

Tabel 3.1 Deskripsi Isu

NO	ISU	Kondisi Saat Ini	Kondisi Diharapkan
1	Masih rendahnya kualitas air yang masih didistribusikan kepada masyarakat oleh uptd spam kabupaten pelalawan	pH masih berkisar di angka 6.6-6.8	pH yang dihasilkan bisa diangka 6.9-7
2	Kurangnya penyebaran informasi program kegiatan di Bidang Air Minum dan PLP Dinas PUPR Kabupaten Pelalawan	Media sosial yang dimiliki 0	Adanya minimal 1 media sosial
3	Belum optimalnya program DAK Sanitasi kabupaten pelalawan	DED yang ada 0	Adanya 1 DED sebagai Standar kegiatan

1. Isu ke-1 : Masih Rendahnya Kualitas air yang masih didistribusikan kepada masyarakat oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan

Manusia membutuhkan air minum untuk hidup. Seiring waktu, kebutuhan air minum menjadi sulit karena timbulnya masalah-masalah lingkungan yang menyebabkan kualitas air minum secara alami berkurang.

SPAM sebagai sarana yang membantu menyediakan air minum menjaga kualitas air dalam pendistribusiannya. UPTD SPAM hadir di 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Pelalawan dalam penyediaan air minum. Secara umum dapat dilihat jumlah masyarakat terlayani oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan melalui tabel berikut ini.

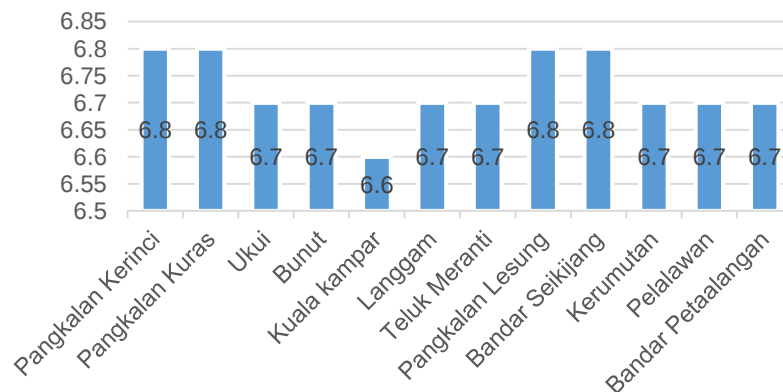
Tabel 3.2 Jumlah Masyarakat Terlayani UPTD SPAM Kab. Pelalawan

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH SAMBUNGAN RUMAH (UNIT)	Kualitas Air (pH)
1	PANGKALAN KERINCI	1513	6.8
2	PANGKALAN KURAS	184	6.8
3	UKUI	585	6.7
4	BUNUT	66	6.7
5	KUALA KAMPAR	175	6.6
6	LANGGAM	84	6.7
7	TELUK MERANTI	86	6.7
8	PANGKALAN LESUNG	115	6.8
9	BANDAR SEIKIJANG	43	6.8
10	KERUMUTAN	350	6.7
11	PELALAWAN	91	6.7
12	BANDAR PETALANGAN	45	6.7

Berdasarkan data diatas, masyarakat Kabupaten Pelalawan yang terlayani masih sangat sedikit. Pelayanan yang masih kurang ini selain dari faktor belum bertambahnya sambungan rumah (SR), juga masih kurangnya sumber daya manusia (SDM) untuk melakukan pengolahan di SPAM.

Meskipun masyarakat yang terlayani terhitung masih kecil, namun dalam pelaksanaan pelayanan menjaga kualitas air yang didistribusikan sangatlah penting. Menurut data di lapangan pH air yang didistribusikan masih berkisar antar 6.6-6.8, meskipun masih sesuai standar baku mutu

air minum (pH berkisar 6.5-8.5), namun diiharapkan nantinya angka tersebut dapat berubah menjadi pH angka 6.9-7. Data kualitas air UPTD SPAM Kabupaten pelalawan dapat dilihat lebih jelas melalui diagram berikut.



Gambar 3.1 Diagram Kualitas Air

Pelaksanaan pelayanan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan dari segi lainnya juga masih perlu adanya perbaikan, belum teroganisir dengan baiknya petugas yang bekerja. Hal ini tidak sesuai dengan nilai BerAKHLAK yaitu harmonis, kurangnya keserasian pekerjaan yang ada di UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan. Hal ini nantinya juga juga dapat mempengaruhi kualitas air sebab dalam penjagaannya juga dibutuhkan petugas-petugas yang bekerja dengan baik.

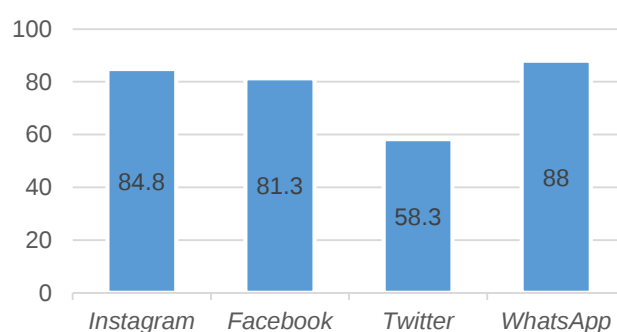
2. Isu ke-2 : Kurangnya Penyebaran Informasi Program kegiatan Bidang Air Minum dan PLP Dinas PUPR kabupaten Pelalawan

Era Teknologi Informasi saat ini memberikan kemudahan dalam melakukan segala hal. Banyak manfaat yang diperoleh salah satunya penyebaran informasi. Penggunaan media sosial sudah menjadi keseharian bagi masyarakat Indonesia. Tabel dan diagram berikut

menyajikan data persentase pengguna media sosial yang ada di Indonesia yang bersumber dari *Hootsuite (We are Social)*

Tabel 3.3 Pengguna Media Sosial

NO	MEDIA SOSIAL	PERSEN
1	<i>WhatsApp</i>	88%
2	<i>Instagram</i>	84.8%
3	<i>Facebook</i>	81.3%
4	<i>Twitter</i>	58.3%



Gambar 3.2 Diagram Pengguna Media Sosial

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa penyebaran informasi pada aplikasi media sosial diatas akan lebih cepat dan mudah karena akses penggunanya yang tinggi.

Kegiatan atau program yang dilaksanakan di Bidang Air minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman pada saat ini belum memiliki media penyebar informasi seperti media sosial. Bidang Air minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman hanya memiliki media informasi yaitu melalui web Dinas PUPR yang saat ini juga tidak terupdate dengan baik.

Media sosial selain digunakan untuk penyebaran informasi, juga dapat dimanfaatkan sebagai media eksistensi. Bidang Air minum dan

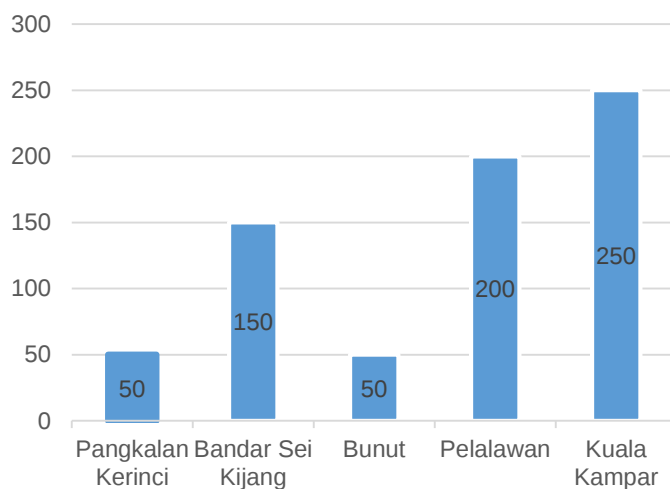
Penyehatan Lingkungan Pemukiman diharapkan dapat memiliki akun media sosial tersendiri karena sejalan juga dengan nilai BerAKHLAK ASN, untuk lebih dekat dengan masyarakat diperlukan adaptasi terhadap perkembangan zaman, penggunaan media sosial seperti *instagram* dan *facebook* yang saat ini populer dan banyak digunakan oleh masyarakat, serta menjadi cara transparansi terhadap kegiatan atau program yang sedang dilaksanakan.

3. Isu ke-3 : Belum Optimalnya Program DAK Sanitasi Pelalawan

Program Dana Alokasi Khusus (DAK) Sanitasi merupakan salah satu program Pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan akses pelayanan air limbah domestik yang ramah lingkungan, sehingga tercapai peningkatan kualitas kehidupan masyarakat yang lebih baik serta lingkungan yang lebih sehat. Tabel berikut memperlihatkan jumlah pembangunan sanitasi pada tahun 2021.

Tabel 3.4 Jumlah Penerima DAK Sanitasi 2021

No	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jumlat Penerima (KK)
1	Pangkalan Kerinci	Kuala Terusan	50
2	Bunut	keriung	50
3	Bandar sei Kijang	Simpang Beringin	50
		Muda setia	50
		Kiyap Jaya	50
4	Pelalawan	Kuala Tolam	50
		Pelalawan	50
		Telayap	50
		Sering	50
5	Kuala Kampar	Serapung	50
		Teluk	50
		Tanjung Sum	50
		Sungai Upih	50
		Teluk Bakau	50



Gambar 3.3 Jumlah Penerima DAK Sanitasi Tahun 2021

Kegiatan DAK Sanitasi tiap tahunnya diusahakan akan selalu meningkat, namun seiring berjalannya program kegiatan terdapat juga beberapa permasalahan seperti masih kurangnya pemahaman masyarakat terkait program yang mengusung swasembadaya masyarakat, perbedaan harga satuan barang di setiap daerah juga menyebabkan permasalahan rencana anggaran biaya. Tidak adanya *Detail Engineering Design (DED)* yang diberikan Bidang Air minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman kepada tenaga fasilitator membuat tidak adanya standar yang digunakan dalam kegiatan tersebut.

Perlu dibuatnya DED supaya lebih mempermudah dalam pengaturan penggunaan biaya dan juga supaya bangunan lebih seragam dan tidak tumpang tindih.

Sejalan dengan Nilai BerAKHLAK, dalam permasalahan ini diperlukannya nilai kompeten, selalu belajar dan meningkatkan program supaya untuk tahun berikutnya permasalahan-permasalahn tersebut dapat teratasi.

B. Penetapan Core Isu

Berdasarkan identifikasi isu-isu tersebut, maka dilakukan penetapan isu prioritas menggunakan teknik analisis APKL (Aktual, Problematis, Khalayak, Layak). Selanjutnya menentukan skala nilai 1-5 dimana isu yang memiliki total skor tertinggi setelah perengkungan merupakan isu prioritas.

Aktual artinya isu tersebut benar-benar terjadi, sedang hangat dibicarakan masyarakat. Problematis artinya isu memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan solusinya sesegera mungkin. Kekhalayakan artinya isu menyangkut hajat hidup orang banyak. Layak artinya masuk akal, realistis, relevan untuk dimunculkan.

Tabel 3.5 Analisis Isu Metode APKL

No	ISU	FAKTOR				TOTAL
		A	P	K	L	
1	Masih rendahnya kualitas air yang didistribusikan kepada masyarakat oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan	3	5	5	4	17
2	Kurangnya penyebaran informasi program kegiatan di Bidang Air Minum dan PLP Dinas PUPR Kabupaten Pelalawan	4	3	4	4	15
3	Belum optimalnya program DAK Sanitasi Kabupaten Pelalawan	4	4	4	4	16

Keterangan skala nilai :

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Sedang

4 = Tinggi

5 = Sangat Tinggi

C. Analisi Core Isu

Berdasarkan analisis APKL didapatkan bahwa isu prioritas adalah Masih Rendahnya Kualitas air yang masih didistribusikan kepada masyarakat oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan. Selanjutnya isu tersebut akan dianalisis menggunakan metode *Urgency, Seriousness and Growth* (USG).

1. *Urgency*, dilihat dari seberapa mendesaknya suatu masalah harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
2. *Seriousness*, dilihat dari seberapa seriusnya masalah harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan.
3. *Growth*, dilihat dari seberapa cepat pertumbuhan masalah tersebut jika tidak ditangani dengan segera.

Adapun penetapan isu menggunakan teori USG dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 3.6 Analisis Core Isu menggunakan USG

No	ISU	Faktor			TOTAL	RANGKING
		U	S	G		
1	IPA yang beroperasi masih menggunakan campuran bahan kimia secara perkiraan.	5	5	5	15	I
2	Struktur organisasi yang perlu dievaluasi dan diperbarui	4	5	4	14	III
3	Peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan penyediaan air minum masih terbatas.	5	5	4	13	II

Keterangan skala nilai :

1 = Sangat kecil

2 = Kecil

3 = Sedang

4 = Besar

5 = Sangat besar

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif untuk menyelesaikan *core* isu tersebut adalah dengan Pembuatan Papan Informasi Standar Campuran Bahan Kimia yang Digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan. Untuk melaksanakan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan konsultasi dengan Pimpinan terkait pembuatan papan informasi standar campuran bahan kimia yang digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan.
2. Pembuatan form papan informasi bahan kimia UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan
3. Pengisian Papan Informasi bahan kimia UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan
4. Penerapan papan informasi kepada petugas UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan
5. Pelaksanaan evaluasi terhadap penggunaan papan informasi
6. Pembuatan laporan papan informasi standar campuran bahan kimia yang digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Jadwal kegiatan penulis selama melaksanakan aktualisasi dapat dilihat melalui table 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

NO	Kegiatan	Agustus		September				Oktober
		IV	V	I	II	III	IV	I
1	Pelaksanaan konsultasi dengan Pimpinan terkait Pembuatan Papan Informasi Standar Campuran Bahan Kimia yang Digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan.							
2	Pembuatan form papan informasi bahan kimia UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan							
3	Pengisian Papan Informasi bahan kimia UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan							
4	Penerapan papan informasi kepada petugas UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan							
5	Pelaksanaan evaluasi terhadap penggunaan papan informasi							
6	Pembuatan laporan Papan Informasi Standar Campuran Bahan Kimia yang Digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan							

B.Matrik Rancangan Aktualisasi

Tabel 4.2 Pelaksanaan aktualisasi

Unit Kerja	:	Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman
Identifikasi Isu	:	1. Masih rendahnya kualitas air yang masih didistribusikan kepada masyarakat oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan 2. Kurangnya penyebaran informasi program kegiatan di Bidang Air Minum dan PLP Dinas PUPR Kabupaten Pelalawan 3. Belum optimalnya program DAK Sanitasi Kabupaten Pelalawan
Isu yang Diangkat	:	Masih rendahnya kualitas air yang masih didistribusikan kepada masyarakat oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan
Gagasan Pemecahan isu	:	Pembuatan Papan Informasi Standar Campuran Bahan Kimia yang Digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output	Keterkaitan substansi mata pelatihan (ber-akhlak)	Keterkaitan visi misi	Keterkaitan nilai-nilai organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait pembuatan papan	a. Membuat rencana kegiatan.	1) <i>Print out</i> rencana kegiatan 2) Dokumentasi membuat rencana	Saya membuat rencana kegiatan secara terperinci dan jelas supaya pembuatan papan	Kegiatan konsultasi dengan pimpinan terkait pembuatan papan informasi	Kegiatan konsultasi dengan pimpinan terkait pembuatan papan informasi standar

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output	Keterkaitan substansi mata pelatihan (ber-akhlak)	Keterkaitan visi misi	Keterkaitan nilai-nilai organisasi
	informasi standar campuran bahan kimia yang digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan		kegiatan.	informasi standar campuran bahan kimia yang digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan nantinya dapat membantu dalam menjaga kualitas air minum yang didistribusikan dan memberikan kepuasan bagi masyarakat (berorientasi pelayanan) .	standar campuran bahan kimia yang digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan termasuk kedalam misi ke-4 yaitu meningkatkan pelayanan di bidang air baku, air bersih dan jaringan irigasi	campuran bahan kimia yang digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan terkait dengan nilai organisasi yaitu bekerja keras
		b. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan.	1) Catatan konsultasi dengan pimpinan. 2) Dokumentasi melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	Saya memberikan ide-ide terbaru terkait kegiatan pembuatan papan informasi standar campuran bahan kimia (adaptif) dengan bahasa yang sopan dan penyampaian yang mudah dimengerti (harmonis) sehingga dapat terjadinya diskusi antara saya dan pimpinan (kolaboratif) sehingga dalam menentukan arah kegiatan akan terus diperoleh pemikiran-pemikiran baru dan hasil terbaik (kompeten)		

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output	Keterkaitan substansi mata pelatihan (ber-akhlak)	Keterkaitan visi misi	Keterkaitan nilai-nilai organisasi
		c. Membuat surat persetujuan	1) <i>Print out</i> surat persetujuan 2) Dokumentasi pimpinan sedang menandatangani surat persetujuan.	Saya membuat surat persetujuan sesuai dengan aturan dan kaidah yang berlaku (loyal) supaya nantinya surat persetujuan tersebut bisa dipertanggung jawabkan (akuntabel) dan dapat digunakan demi kelancaran pembuatan papan informasi standar bahan campuran yang digunakan oleh uptd spam kabupaten pelalawan.		
2	Pembuatan formulir penggunaan bahan kimia UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan	a. Membuat draf formulir penggunaan bahan kimia	1) <i>Print out</i> draf (hitam putih) 2) Dokumentasi saat pembuatan draf formulir	Saya membuat draf <i>form</i> dengan desain terbaru (adaptif) yang mengatur format seperti tata letak, tata penulisan, bahkan juga mengatur penggunaan warna sehingga selain mudah untuk dipahami (berorientasi pelayanan) , juga memberikan kesan yang estetik dan enak untuk dilihat dan dibaca.	Kegiatan pembuatan <i>form</i> informasi bahan kimia UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan masuk ke dalam misi ke-4 yaitu meningkatkan pelayanan di bidang air baku, air bersih dan jaringan irigasi	Kegiatan pembuatan <i>form</i> informasi bahan kimia UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan masuk terkait dengan nilai organisasi yaitu bertindak tepat

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output	Keterkaitan substansi mata pelatihan (ber-akhlak)	Keterkaitan visi misi	Keterkaitan nilai-nilai organisasi
		b. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan.	1) Catatan konsultasi dengan pimpinan 2) Dokumentasi saat berkonsultasi dengan pimpinan	Saya bersikap ramah dan sopan (harmonis) kepada pimpinan dalam penyampaian terkait draf <i>form</i> yang akan digunakan nantinya. Melakukan pertukaran ide melalui diskusi (kolaboratif) sangat saya perlukan supaya draf <i>form</i> yang digunakan benar-benar memberikan informasi (akuntabel) terkait updt spam kabupaten pelalawan		
		c. Memperbaiki formulir penggunaan bahan kimia	1) <i>Print out formulir</i> yang telah diperbaiki (berwarna) 2) Dokumentasi saat pembuatan formulir	Saya memperbaiki <i>form</i> setelah diskusi dan analisa bersama pimpinan (kompeten) , sebab <i>form</i> yang digunakan nantinya tentu juga akan membawa nama instansi tempat saya bekerja, dan untuk menjaga nama baik instansi bahkan pimpinan (loyal) , hasil <i>output (form)</i> harus sesuai dan terbaik.		

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output	Keterkaitan substansi mata pelatihan (ber-akhlak)	Keterkaitan visi misi	Keterkaitan nilai-nilai organisasi
3	Pengisian formulir penggunaan bahan kimia UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan	a. Membuat surat kunjungan kegiatan	1) Surat Kunjungan 2) Dokumentasi saat membuat surat	Saya membuat surat kunjungan berdasarkan aturan dan penomoran dari instansi (loyal), sesuai dengan kebutuhan yang saya inginkan (adaptif) , supaya surat kunjungan yang telah dibuat dan detujui dapat menjadi jembatan kerja sama antara saya dan petugas nantinya (kolaboratif)	Kegiatan pengisian form informasi bahan kimia UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan masuk kedalam misi ke-4 yaitu meningkatkan pelayanan di bidang air baku, air bersih dan jaringan irigasi	Kegiatan pengisian form informasi bahan kimia UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan terkait dengan nilai organisasi yaitu bergerak cepat
		b. Menyebar surat kunjungan	1) Tanda terima surat 2) Dokumentasi penyerahan surat	Saya menyampaikan surat dengan ramah dan sopan (berorientasi pelayanan) sehingga dalam kunjungan nantinya sekaligus juga dapat terjalin hubungan baik (harmonis) antara saya dengan petugas UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan dan dalam pelaksanaan nantinya juga dibantu (kolaboratif) sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan sukses		
		c. Mengecek penggunaan	1) Catatan hasil pengecekan	Saya mempelajari terkait bahan kimia		

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output	Keterkaitan substansi mata pelatihan (ber-akhlak)	Keterkaitan visi misi	Keterkaitan nilai-nilai organisasi
		bahan kimia	2) Dokumentasi bahan kimia	(kompeten) terlebih dahulu sebelum melakukan pengecekan di lapangan, sehingga dalam pelaksanaan pengecekan di lapangan saya dapat mengerti dan paham (adaptif) dengan apa yang saya lakukan		
		d. Mengisi formulir penggunaan bahan kimia	1) Formulir terisi 2) Dokumentasi pengisian formulir	Saya mengisi form sesuai dengan keadaan di lapangan sebenarnya (akuntabel), tidak memanipulasi hasil kegiatan sehingga data yang diperoleh nantinya dapat menjadi perbaikan (kompeten) bagi petugas updt spam kabupaten pelalawan		
4	Penerapan papan informasi kepada petugas UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan	a. Membuat papan informasi	1) Papan informasi 2) Dikumentasi pembuatan desain papan informasi	Saya membuat papan informasi dengan desain yang bagus, yang enak dan mudah dilihat (adaptif), sehingga dalam pemanfaatannya tidak lagi terdapat alasan jika papan informasi sulit untuk dibaca dan dimengerti.	Kegiatan penerapan papan informasi kepada petugas UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan masuk kedalam misi ke-4 yaitu meningkatkan pelayanan di bidang air baku, air	Kegiatan penerapan papan informasi kepada petugas UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan terkait dengan nilai organisasi yaitu bertindak tepat

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output	Keterkaitan substansi mata pelatihan (ber-akhlak)	Keterkaitan visi misi	Keterkaitan nilai-nilai organisasi
		b. Membuat janji pertemuan	1) <i>Screenshot whatsapp</i> Janji pertemuan 2) Dokumentasi pembuatan janji	Saya membuat janji pertemuan dengan mengabari petugas secara ramah (harmonis) dan mengatur jadwal sebaik mungkin supaya dalam sosialisasi atau edukasi ini, saya dan petugas dapat mendedikasikan tenaga dan pikiran (loyal) untuk focus menjaga kualitas air UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan.	bersih dan jaringan irigasi	
		c. Melaksanakan pertemuan	1) Absensi kehadiran 2) Dokumentasi pertemuan	Saya memberikan sosialisasi atau edukasi kepada petugas dengan baik dan mudah dimengerti (berorientasi pelayanan) terkait pemanfaatan papan informasi standar campuran bahan kimia yang digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan. Saya dan petugas akan sama-sama belajar (kompeten) supaya kualitas air yang		

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output	Keterkaitan substansi mata pelatihan (ber-akhlak)	Keterkaitan visi misi	Keterkaitan nilai-nilai organisasi
		d. Membuat notulensi pertemuan	1) Notulensi pertemuan 2) Dokumentasi pembuatan notulensi	didistribusikan dapat dijaga dengan baik (akuntabel) Saya membuat notulensi dari kegiatan bersama petugas UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan (kolaboratif) sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan (akuntabel) dan diharapkan dari hasil sosialisasi atau edukasi, petugas dapat menyesuaikan diri (adaptif) dengan perubahan yang ada.		
5	Pelaksanaan evaluasi terkait penggunaan papan informasi	a. Membuat formulir observasi	1) <i>Print out</i> formulir observasi 2) Dokumentasi pembuatan formulir observasi	Saya melakukan evaluasi dengan observasi, dan memulai dengan pembuatan kerangka acuan sesuai dengan kebutuhan (berorientasi pelayanan) serta menyusunnya dengan penuh tanggung jawab (akuntabel) supaya kerangka yang digunakan nantinya dapat digunakan dengan sebaik dan	Kegiatan pelaksanaan evaluasi terkait penggunaan papan informasi masuk kedalam misi ke-4 yaitu meningkatkan pelayanan di bidang air baku, air bersih dan jaringan irigasi	Kegiatan pelaksanaan evaluasi terkait penggunaan papan informasi terkait dengan nilai organisasi yaitu bertindak cepat

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output	Keterkaitan substansi mata pelatihan (ber-akhlak)	Keterkaitan visi misi	Keterkaitan nilai-nilai organisasi
				seoptimal mungkin (kompeten)		
		b. Melakukan observasi	1) Hasil formulir observasi 2) Dokumentasi pengisian formulir observasi	Saya melakukan observasi di lapangan dengan baik dan tidak mengganggu pekerjaan petugas yang ada (adaptif) , serta tetap menjalin komunikasi yang ramah (harmonis) sehingga proses evaluasi yang dilakukan juga mendapat pengertian dan kerja sama (kolaboratif) dari petugas		
		c. Membuat analisa observasi	1) Analisa observasi 2) Dokumentasi saat mneganalisa	Saya menganalisa hasil evaluasi berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan (akuntabel) , dan melakukan analisa sebaik mungkin supaya kegiatan yang berlangsung tidak mencoreng nama instansi (loyal)		
6	Pembuatan laporan pembuatan papan informasi standar	a. Membuat draf laporan	1) <i>Print out</i> draf laporan 2) Dikumentasi pembuatan draf	Saya membuat laporan secara jelas dan bertanggung jawab (akuntabel) serta akan	Kegiatan pembuatan laporan pembuatan papan informasi standar	Kegiatan pembuatan laporan pembuatan papan informasi standar campuran bahan kimia

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output	Keterkaitan substansi mata pelatihan (ber-akhlak)	Keterkaitan visi misi	Keterkaitan nilai-nilai organisasi
	campuran bahan kimia yang digunakan oleh updt spam kabupaten pelalawan			memperhatikan aturan-aturan yang berlaku di instansi (loyal) serta membuat laporan yang nantinya dapat digunakan untuk tahun-tahun berikutnya (adaptif)	campuran bahan kimia yang digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan masuk kedalam misi ke-4 yaitu meningkatkan pelayanan di bidang air baku, air bersih dan jaringan irigasi	yang digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan terkait dengan nilai organisasi bekerja keras
		b. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	1) Catatan konsultasi 2) Dokumentasi saat berkonsultasi dengan pimpinan	Saya bersikap ramah dan sopan (harmonis) kepada pimpinan dalam penyampaian terkait pembuatan laporan yang akan disahkan nantinya. Melakukan pertukaran ide melalui diskusi (kolaboratif) sangat saya perlukan supaya laporan yang dihasilkan benar-benar memberikan informasi (akuntabel) sesuai keadaan sebenarnya		
		c. Memperbaiki laporan	1) <i>Print out</i> laporan 2) Dokumentasi perbaikan laporan	Saya memperbaiki laporan setelah diskusi dan analisa bersama pimpinan (kompeten) , sehingga laporan yang digunakan nantinya dapat dipahami dengan baik (berorientasi		

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output	Keterkaitan substansi mata pelatihan (ber-akhlak)	Keterkaitan visi misi	Keterkaitan nilai-nilai organisasi
				pelayanan) tentu juga laporan ini akan membawa nama instansi tempat saya bekerja, dan untuk menjaga nama baik instansi bahkan pimpinan (loyal), laporan yang dibuat tentunya tidak boleh dibuat asal-asalan.		

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

Pada saat melakukan seluruh kegiatan Habitiasi, penulis menerapkan nilai-nilai Ber-AKHLAK dalam pelaksanaannya.

Rekapitulasi nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan						Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	2	1	7
2	Akuntabel	2	1	1	1	1	2	8
3	Kompeten	1	1	1	2	1	1	7
4	Harmonis	3	2	1	1	1	1	9
5	Loyal	1	1	2	1	1	1	7
6	Adaptif	2	1	1	1	1	1	7
7	Kolaboratif	3	1	1	1	2	1	9
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		13	8	8	8	9	8	54

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi dengan Pimpinan terkait pembuatan papan informasi standar campuran bahan kimia yang digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan.

Tahap 1 : Membuat Rencana Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan Pimpinan terkait pembuatan papan informasi standar campuran bahan kimia yang digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan dilaksanakan dalam 3 tahapan. Tahapan kegiatan yang pertama adalah membuat rencana kegiatan. Rencana kegiatan dirancang supaya hasil yang diperoleh

dapat **meningkatkan pelayanan** yang diberikan UPTD SPAM kepada masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**).

Rencana kegiatan merupakan rancangan yang diperoleh dari hasil **diskusi bersama** mentor dan *coach* selama masa pembelajaran *e-learning* (**Kolaboratif**) dan telah disesuaikan kembali sehingga kegiatan habituasi dapat **dilaksanakan sejalan** dengan kegiatan instansi (**Adaptif**).

Kegiatan tahap pertama menghasilkan *output* berupa dokumentasi foto dan *print out* rancangan. Dokumentasi foto kegiatan dilakukan dengan meminta bantuan kepada salah seorang rekan kerja yang sedang senggang dan meminta bantuan dengan **baik dan sopan** (**Harmonis**).



Gambar 4.1 *Output* Kegiatan 1 Tahap 1

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai (**Berorientasi Pelayanan**) dalam perencanaan kegiatan, maka tujuan saya dalam kegiatan aktualisasi ini dapat dikatakan gagal, sebab kegiatan ini dirancang untuk **meningkatkan pelayanan kepada masyarakat**. Jika saya tidak

menerapkan nilai (**kolaboratif**) dengan tidak melakukan **diskusi bersama**, maka rencana kegiatan ini akan berjalan tidak teratur. Hal ini membuat saya juga tidak bisa menerapkan nilai (**Adaptif**) sebab rencana yang tidak teratur akan mengganggu pekerjaan yang ada di instansi dan menyebabkan kesulitan dalam **menyesuaikan jadwalnya**.

Jika saya tidak menerapkan nilai (**Harmonis**) dalam **meminta bantuan secara baik dan sopan** kepada rekan kerja untuk mendokumentasikan tahap kegiatan, maka saya akan kesulitan dalam menyertakan bukti atau *output* yang akan disertakan di dalam laporan.

Tahap 2 : Melaksanakan Konsultasi dengan Pimpinan

Kegiatan Konsultasi dengan pimpinan baru dapat terlaksana pada hari jumat tanggal 26 Agustus 2022. Kegiatan konsultasi baru terlaksana diakhir minggu pertama habituasi karena **menyesuaikan dengan jadwal kegiatan pimpinan (Adaptif)**. Kegiatan konsultasi dilakukan untuk mendiskusikan kembali rancangan kegiatan, karena adanya **beberapa masukan** ketika kegiatan seminar rancangan aktualisasi (**Kolaboratif**).

Kegiatan konsultasi dengan pimpinan berjalan dengan baik (**Harmonis**) dan perubahan rencana kegiatan dapat diterima. Konsultasi dengan pimpinan juga memberikan saran dalam berkoordinasi dengan pihak UPTD SPAM nantinya. Pimpinan juga berharap kegiatan yang telah dirancang ini dapat dilaksanakan dengan penuh **tanggung jawab (Akuntabel)** dan mampu **memberikan perubahan** dalam pelaksanaan

kegiatan penyediaan air minum UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan
(Kompeten).



Gambar 4.2 *Output* Kegiatan 1 Tahap 2

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Adaptif)** dalam berkonsultasi dengan pimpinan, maka saya dapat mengganggu **jadwal kegiatan** pimpinan dalam bekerja di instansi. Jika saya tidak menerapkan nilai **(Kolaboratif)** dalam berkonsultasi dengan pimpinan, maka tidak akan adanya titik temu dalam **diskusi** yang dilakukan. Jika saya tidak menerapkan nilai **(Harmonis)**, maka saya tidak dapat **berkonsultasi dengan baik** dan bisa mengakibatkan tidak dapat terlaksana kegiatan, karena kunci awal kegiatan ini adalah surat persetujuan yang dikeluarkan pimpinan.

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Akuntabel)** untuk kegiatan yang akan dilakukan nanti, maka saya sudah mengkhianati **kepercayaan** yang diberikan pimpinan diawal kegiatan ini, dan tentunya saya juga tidak

bisa menerapkan nilai **(Kompeten)** untuk melakukan **perubahan** kepada UPTD SPAM Kabupaten pelalawan.

Tahap 3 : Membuat Surat Persetujuan

Kegiatan tahap ketiga merupakan kegiatan dalam membuat surat persetujuan. Surat persetujuan merupakan bukti resmi bahwa kegiatan ini akan dilakukan dengan **sungguh-sungguh** dan penuh **tanggung jawab (Akuntabel)** serta nantinya dapat menjaga nama baik pimpinan dan instansi tempat bekerja. Surat persetujuan dibuat sesuai dengan **aturan dan kaidah** yang berlaku **(Loyal)**, dan menyesuaikan dengan format yang ada di instansi.

Pembuatan surat persetujuan ini juga mendapatkan **bantuan dari rekan kerja (Kolaboratif)** dalam penyusunan dan penomoran suratnya. Permintaan persetujuan kepada pimpinan dilakukan dengan **baik dan sopan (Harmonis)**, dan setelah dilakukannya pengesahan, maka kegiatan berikutnya dapat dilakukan.



Gambar 4.3 *Output* Kegiatan 1 Tahap 3

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Akuntabel)** dalam pembuatan surat persetujuan, maka akan menyebabkan hilangnya bukti resmi yang menyatakan bahwa kegiatan akan dilaksanakan dengan **penuh tanggung jawab**. Jika saya tidak menerapkan nilai **(Loyal)** dalam pembuatan surat persetujuan, maka saya tidak akan memiliki **dasar hukum atau aturan** yang menjadi pedoman dalam penyusunan surat persetujuan.

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Kolaboratif)** dalam **bekerja sama dengan rekan kerja**, maka saya akan kesulitan dalam penomoran surat, dan membuat surat persetujuan menjadi tidak resmi. Jika saya tidak menerapkan nilai **(Harmonis)** dalam **meminta persetujuan dengan sopan** kepada pimpinan, maka surat persetujuan yang diajukan bisa saja ditolak dan kegiatan tidak dapat dilanjutkan.

Kegiatan 2 : Pembuatan formulir penggunaan bahan kimia UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan.

Tahap 1 : Membuat Draf Formulir Penggunaan Bahan Kimia

Pembuatan draf *form* bahan kimia merupakan tahap pertama dari tiga tahap yang ada di kegiatan kedua. Pembuatan draf dimulai dengan **mencari referensi dan contoh-contoh yang ada di media internet (Adaptif)**. Setelah melakukan penelusuran pada media internet, saya memilih referensi sesuai dengan format yang diinginkan.

Pembuatan draf *form* bahan kimia bertujuan dan memudahkan dalam pengkategorian bahan kimia yang digunakan oleh UPTD SPAM.

Draf yang dibuat nantinya dapat **dipahami dengan mudah** dalam pengisiannya (**Berorientasi Pelayanan**).

Kegiatan kedua tahap pertama menghasilkan *output* berupa dokumentasi foto dan draf rancangan. Dokumentasi foto kegiatan dilakukan dengan meminta bantuan kepada salah seorang rekan kerja yang sedang senggang dan meminta bantuan dengan **sopan dan baik (Harmonis)**.



Gambar 4.4 *Output* Kegiatan 2 Tahap 1

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai (**Adaptif**) dengan tidak **mencari referensi yang ada di media internet**, maka saya tidak akan menemukan referensi terkait format yang saya inginkan. Jika saya tidak menerapkan nilai (**Berorientasi pelayanan**) dalam penulisan draf *form*, maka akan menyebabkan ketidak beraturannya format penulisan serta membuat sulit dibaca dan **dipahami**.

Jika saya tidak menerapkan nilai (**Harmonis**) dalam **meminta bantuan secara sopan dan baik** kepada rekan kerja untuk

mendokumentasikan tahap kegiatan, maka saya akan kesulitan dalam menyertakan bukti atau *output* yang akan disertakan di dalam laporan.

Tahap 2 : Melaksanakan Konsultasi dengan Pimpinan

Kegiatan kedua tahap kedua kembali melakukan konsultasi bersama dengan pimpinan. Konsultasi kedua ini membahas terkait draf *form* dan membahas kembali kegiatan saat melakukan kunjungan ke UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan. **Keselarasan** dalam konsultasi dibutuhkan supaya adanya sepahaman tujuan yang ingin dicapai (**Harmonis**).

Konsultasi dengan pimpinan memberikan **pemahaman-pemahaman baru** dari kegiatan yang telah dijalankan beberapa waktu ini (**Kompeten**). Draf *form* yang telah dikonsultasikan juga diharapkan nantinya dapat memasukkan informasi **keadaan sebenarnya** terkait Kondisi UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan (**Akuntabel**).



Gambar 4.5 *Output* Kegiatan 2 Tahap 2

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai (**Harmonis**) saat berkonsultasi dengan pimpinan maka tidak adanya **kesesuaian** kegiatan yang ingin saya jalankan dengan harapan yang ingin diperoleh pimpinan, tidak

terbentuknya tujuan yang sama yang dihasilkan dari kegiatan aktualisasi ini. Jika saya tidak menerapkan nilai **(Kompeten)** saat melakukan konsultasi dengan pimpinan, maka diskusi yang dilakukan tidak akan **berkembang** dan hasil yang ingin dicapai tidak diperoleh secara maksimal.

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Akuntabel)** ketika mendiskusikan draf *form*, maka *form* yang dihasilkan bisa membuat kesalahan informasi terkait **keadaan sebenarnya** dan juga dapat mempengaruhi kegiatan secara keseluruhan.

Tahap 3 : Memperbaiki formulir penggunaan bahan kimia
Pembicaraan yang diperoleh dari konsultasi dengan pimpinan akan **menjadi masukan** dalam memperbaiki *form* informasi **(Kolaboratif)**. Perbaikan draf *form* juga dilakukan dengan memperhatikan **kaidah dan aturan** penulisan yang ada di instansi **(Loyal)**. Setelah melakukan perbaikan, *form* akan diperbanyak sesuai sampel lokasi yang akan dikunjungi.



Gambar 4.6 *Output* Kegiatan 2 Tahap 3

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Kolaboratif)** dalam memperbaiki draf *form*, maka **masukan-masukan yang telah disampaikan** akan menjadi sia-sia serta *form* yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diinginkan atau sama saja tidak ada perbaikan. Jika saya tidak menerapkan nilai **(Loyal)** dalam penulisan *form*, maka *form* yang saya bawa tidak memiliki **dasar hukum** dan kemungkinan tidak dapat dipergunakan sebagai lampiran laporan.

Kegiatan 3 : Pengisian *form* informasi bahan kimia UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan.

Tahap 1 : Membuat Surat Kunjungan

Kegiatan Pengisian *form* informasi bahan kimia UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan dilaksanakan melalui 4 tahap. Kegiatan ke-3 ini bertujuan untuk mendata bahan kimia yang digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan beserta takaran disetiap unit yang ada. Tahapan kegiatan dimulai dengan membuat surat kunjungan yang nantinya menjadi langkah awal dalam **menjalin komunikasi** dengan pihak UPTD SPAM **(Kolaboratif)**.

Surat kunjungan yang menjadi pengantar saat melakukan kunjungan dibuat berdasarkan **aturan dan format** yang ada di Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman Dinas PUPR Kabupaten Pelalawan **(Loyal)**.



Gambar 4.7 *Output* Kegiatan 3 Tahap 1

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika Saya tidak menerapkan nilai **(Kolaboratif)** dalam pembuatan surat kunjungan, maka tujuan dan maksud surat dibuat bisa saja terjadi perbedaan persepsi antara pembuat dan penerima, hal ini akan mempersulit dalam **menjalin hubungan komunikasi** kedepannya.

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Loyal)** dalam pembuatan surat kunjungan, maka surat yang dibuat tidak memiliki **kekuatan hukum**, dan petugas SPAM mungkin tidak dapat menerima suratnya, sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan.

Tahap 2 : Menyebar Surat Kunjungan

Tahap kegiatan kedua setelah pembuatan surat kunjungan yaitu menyebarkannya ke unit UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan. Menyebarkan surat kunjungan dilakukan dengan **bahasa yang sopan dan ramah (Harmonis)** kepada petugas SPAM yang ditemui.

Menjelaskan maksud surat yang disebarkan kepada petugas dengan baik dan jelas (Berorientasi Pelayanan), sehingga saat melakukan kunjungan terkait kegiatan pemeriksaan bahan kimia yang

digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 4.8 *Output* Kegiatan 3 Tahap 2

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Harmonis)** dalam menyerahkan surat kunjungan kepada petugas dengan **bahasa yang sopan dan ramah**, maka kunjungan saya ke UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan dikhawatirkan disambut dengan kurang baik oleh petugas. Jika saya tidak menerapkan nilai **(Berorientasi Pelayanan)** dengan **menjelaskan kegiatan secara baik dan jelas**, maka petugas UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan akan kebingungan karena tidak mengerti maksud dari kunjungan pengecekan bahan kimia.

Tahap 3 : Mengecek Bahan Kimia

Kunjungan ke unit UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan bertujuan untuk mengecek bahan kimia serta penggunaan takaran yang sebenarnya. Sebelumnya saya **mempelajari terlebih dahulu** terkait bahan-bahan kimia yang biasanya digunakan dalam memperbaiki kualitas air sampai layak digunakan **(Kompeten)**.

Mempelajari terkait bahan-bahan kimia juga diperlukan agar **dapat mengikuti penjelasan yang disampaikan** oleh petugas UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan **(Adaptif)**



Gambar 4.9 *Output* Kegiatan 3 Tahap 3

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Kompeten)** dengan **mempelajari terlebih dahulu bahan-bahan** terkait dalam pengecekan bahan kimia yang ada di UPTD SPAM, maka saya akan kesulitan dalam mengidentifikasi terkait bahan-bahan tersebut. Jika saya tidak menerapkan nilai **(Adaptif)** dengan mempelajari bahan-bahannya, maka saya akan kesulitan dalam **mengikuti penjelasan** yang disampaikan oleh petugas SPAM.

Tahap 4 : Mengisi formulir penggunaan bahan kimia

Hasil dari pengecekan bahan kimia yang digunakan oleh UPTD SPAM dituangkan dalam form informasi yang sebelumnya sudah dibuat pada kegiatan ke dua. Pengisian form berdasarkan **kondisi lapangan sebenarnya (Akuntabel)**.

Pengisian form informasi juga merupakan bukti kunjungan yang dilakukan dalam pengecekan bahan kimia, karena didalam form adanya **tanda tangan** mengetahui dari kepala unit UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan (**Loyal**).



Gambar 4.10 *Output* Kegiatan 3 Tahap 4

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai (**Akuntabel**), maka form yang terisi tidak dapat dipertanggung jawabkan, karena isinya bisa saja tidak menyatakan hasil di **lapangan yang sebenarnya**. Dan jika saya tidak menerapkan nilai (**Loyal**) dalam persetujuan terkait **penanda tangan petugas**, maka kegiatan pengecekan tidak bisa dibuktikan kebenarannya.

Kegiatan 4 : Penerapan papan informasi kepada petugas UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan

Tahap 1 : Membuat Papan Informasi

Kegiatan ke 4 yang memiliki 3 tahap kegiatan dimulai dengan tahap membuat papan informasi. Pembuatan papan informasi dibuat dengan memperhatikan tampilannya. Papan informasi dibuat dengan tulisan

yang jelas supaya mudah dibaca, penggunaan warna juga diperhatikan agar **mudah diterima dengan cepat oleh mata ketika ingin membaca (Berorientasi Pelayanan)**. Papan informasi juga menyertakan **logo Kabupaten pelalawan dan logo Kementerian PUPR** sebagai instansi yang membawahi UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan (**loyal**).



Gambar 4.11 *Output* Kegiatan 4 Tahap 1

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Berorientasi Pelayanan)**, maka tampilan papan informasi bisa terlihat sulit untuk dimengerti. Tidak adanya memperhatikan kejelasan terkait tulisan, warna yang mudah diterima mata, serta **besar kecilnya tulisan agar bisa terbaca**.

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Loyal)** dalam tahap ini, maka papan informasi yang dibuat hanya akan menjadi papan informasi biasa, tetapi dengan memasukkan logo, maka papan informasi memiliki nilai yang berbeda karena kekuatan **logo instansi** yang digunakan

Tahap 2 : Membuat Janji Pertemuan

Membuat jadwal pertemuan dimulai dengan memberikan kabar kepada petugas UPTD SPAM melalui jejaring media sosial *whatsapp*. Pemberitahuan kunjungan dilakukan dengan bahasa yang **baik dan sopan (Harmonis)**, sehingga petugas menerima dengan baik.

Penyesuaian waktu kunjungan terhadap waktu pekerjaann UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan (**Adaptif**) perlu diperhatikan. Petugas yang bertugas dalam pencampuran bahan kimia perlu diberi kesempatan nantinya dalam menerima edukasi terhadap manfaat papan informasi.



Gambar 4.12 *Output* Kegiatan 4 Tahap 2

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai (**Harmonis**) dalam menghubungi petugas secara **baik dan sopan**, maka hubungan yang terjalin antara penulis dan petugas UPTD SPAM dapat berubah menjadi kurang baik. Keakraban yang telah terbangun sejak pertemuan sebelumnya, harus makin diperkuat dengan menerapkan nilai harmonis.

Jika saya tidak menerapkan nilai (**Adaptif**) ketika melaksanakan tahap ini, maka saat pelaksanaan kegiatan bisa saja tidak ada petugas

yang mendengarkan karena bertabrakan jadwalnya, maka perlu diperhatikan terhadap **penggunaan jadwal**.

Tahap 3 : Melaksanakan Pertemuan

Tahap ketiga yaitu melaksanakan jadwal pertemuan atau edukasi. Memberikan penjelasan terkait pemanfaatan papan informasi kepada petugas dengan harapan adanya **perubahan atau peningkatan** terkait pencampuran bahan kimia, yang tadinya tidak terukur menjadi terukur (**Kompeten**).

Ketika menjelaskan pemanfaatan papan informasi, diperlukan juga antusias petugas dalam menggunakannya, sehingga terjalin **kerja sama** antara papan informasi dengan kegiatan pekerjaan petugas UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan (**Kolaboratif**).



Gambar 4.3 *Output* Kegiatan 4 Tahap 3 (kamis, 15/9)

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai (**Kompeten**) ketika melaksanakan tahap ini, maka petugas yang mendengarkan penjelasan akan merasa bosan dan tidak adanya **perubahan** yang terjadi, kegiatan hanya akan berlalu tanpa memberi pengaruh apa-apa.

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Kolaboratif)**, maka tidak adanya **kesesuaian** antara papan informasi yang digunakan dengan petugas yang sedang bekerja. Papan informasi tidak menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pencampuran bahan kimia di UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan.

Tahap 4 : Membuat notulensi

Tahap terakhir didalam kegiatan ketiga adalah membuat notulensi pertemuan atau edukasi. Pembuatan notulensi berdasarkan kegiatan yang **terjadi sebenarnya di lapangan (Akuntabel)**. Pembuatan notulensi diharapkan dapat membantu kegiatan kedepannya. Catatan terkait kegiatan akan memberikan dampak positif, karena dapat merubah dan **membuat perkembangan** lebih baik lagi dalam penggunaan papan informasi UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan **(Kompeten)**.



Gambar 4.14 *Output* Kegiatan 4 Tahap 4

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Akuntabel)** terkait **kondisi lapang**, maka akan sulit mengetahui perbaikan-perbaikan yang

diperlukan di dalam memberikan edukasi terhadap penggunaan papan informasi bahan kimia.

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Kompeten)**, maka **perkembangan menjadi lebih baik** akan sulit didapat. Tidak bertambahnya pemahaman petugas dalam menggunakan atau memanfaatkan papan informasi, serta tidak menjadikan papan informasi sebagai pedoman dalam pekerjaan.

Kegiatan 5 : Pelaksanaan evaluasi terkait penggunaan papan informasi

Tahap 1 : Membuat formulir observasi

Kegiatan ke-5 memiliki 3 tahapan kegiatan, tahap pertama yaitu membuat kerangka observasi. Pembuatan kerangka observasi dimulai dengan mencari referensi yang ada di internet dan **menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada (Adaptif)**.

Kerangka observasi yang dibuat bertujuan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan papan informasi terhadap petugas UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan, melihat seberapa berpengaruh papan informasi dalam merubah kebiasaan petugas, serta menilai **perkembangan** petugas dalam mempelajari pemanfaatan papan informasi **(Kompeten)**.



Gambar 4.15 *Output* Kegiatan 5 Tahap 1

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Adaptif)** dalam kegiatan kelima tahap pertama, maka kerangka observasi tidak **menyesuaikan kebutuhan yang ada**, kerangka observasi tidak dapat menilai perkembangan atau perubahan yang terjadi.

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Kompeten)** dalam tahap ini, maka tidak adanya semangat yang disalurkan kepada petugas yang sedang **mempelajari atau memahami** papan informasi standar campuran bahan kimia.

Tahap 2 : Melakukan observasi

Observasi dilakukan terhadap petugas UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan. Observasi dilakukan dengan melakukan kunjungan secara dadakan dan memberikan alasan dengan **baik dan sopan (Harmonis)**. Hal ini bertujuan supaya petugas yang sedang melakukan pencampuran bahan kimia betugas seperti biasa. Meskipun kegiatan dilakukan dadakan, tetapi kegiatan harus tetap sesuai prosedur dan **menjaga nama baik instansi (Loyal)**

Melihat apakah terjadinya perubahan terhadap kebiasaan petugas dalam pencampuran bahan kimia, sehingga dapat dinilai nantinya pada kerangka observasi. Memperhatikan **keadaan sebenarnya** tanpa menutup-nutupi sehingga terlihat pemanfaatan papan informasi (**Akuntabel**).



Gambar 4.16 *Output* Kegiatan 5 Tahap 2 (kamis 22/9)

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Harmonis)** ketika melakukan kunjungan dadakan tanpa **memberi alasan yang baik dan sopan**, maka petugas UPTD SPAM akan merasa kurang nyaman, dan terlihat seakan-akan sangat diawasi, dan kegiatan tidak terjadi secara alami.

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Loyal)** dalam **menjaga nama baik instansi**, maka kunjungan dadakan akan ditolak oleh petugas UPTD SPAM. Jika saya tidak menerapkan nilai **(Akuntabel)**, maka pengisian kerangka observasi tidak menunjukkan **keadaan sebenarnya** yang

terjadi dilapangan, sehingga tidak terlihat perubahan terkait pemanfaatan papan informasi.

Tahap 3 : Membuat analisa observasi

Hasil dari kegiatan tahap kedua, berikutnya dibuat analisa dalam mempelajari takaran bahan kimia. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat merubah kebiasaan petugas atau tidak, untuk nantinya hal ini akan memberikan pengaruh terhadap **pelayanan air kepada masyarakat (Berorientasi pelayanan)**.

Membuat penjabaran lebih lanjut terhadap obsevasi yang dilakukan di lapangan sehingga hasil analisa lebih mudah dipahami. Hasil analisa observasi akan menjadi pedoman dalam membuat kegiatan baru dan membangun **kerja sama** antara saya dan petugas, supaya pemanfaatan papan informasi dapat dimaksimalkan **(Kolaboratif)**.



Gambar 4.17 *Output* Kegiatan 5 Tahap 3 (kamis 22/9)

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Berorientasi Pelayanan)**, maka penilaian terhadap perubahan yang dilakukan petugas tidak berjalan dengan baik, perlu dilihat petugas melakukan perubahan atau tidak

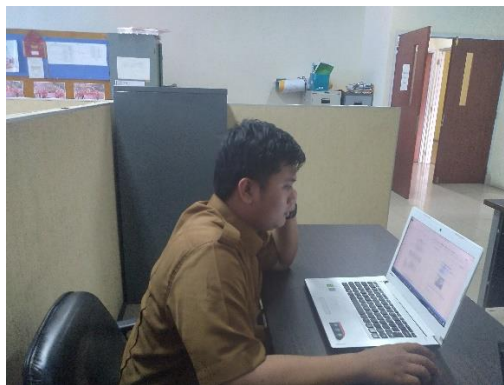
karena akan berpengaruh terhadap air yang akan **didistribusikan kepada masyarakat**.

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Kolaboratif)** dalam tahap terakhir kegiatan kelima, maka akan sulit melakukan kegiatan perubahan berdasarkan hasil kerangka observasi. Tidak dapatnya terjalin **kerja sama** antara saya dan petugas SPAM.

Kegiatan 6 : Pembuatan laporan pembuatan papan informasi standar campuran bahan kimia yang digunakan oleh uptd spam kabupaten pelalawan

Tahap 1 : Membuat draf laporan

Kegiatan ke-6 merupakan kegiatan terakhir dalam pembuatan laporan aktualisasi. Kegiatan dimulai dengan pembuatan draf laporan yang nantinya perlu dilaporkan kepada mentor. Draft laporan dibuat dengan penulisan yang **mudah dipahami (Berorientasi pelayanan)**. Pembuatan draf laporan diperoleh berdasarkan seluruh kegiatan dan tahap kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 4.18 *Output* Kegiatan 6 Tahap 1

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Berorientasi Pelayanan)**, maka penulisan draf laporan akan sulit dipahami, penulisan dengan **kata yang mudah dimengerti** perlu diperhatikan. Sehingga mentor yang menerima draf laporan dapat memberikan keputusan terkait keberlanjutan laporan.

Tahap 2 : Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan

Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan selalu menggunakan tutur bahasa yang **sopan dan baik (Harmonis)**. Kegiatan konsultasi terkahir ini terjadi disaat mentor sedang sibuk dan mengikuti kegiatan lain. **Kerjasama dan koordinasi** yang baik membuat konsultasi bisa terlaksana **(Kolaboratif)**.

Mencari ketersediaan waktu mentor dan **menyesuaikannya (adaptif)** diperlukan supaya konsultasi dapat berjalan semestinya. Melakukan perbaikan draf hasil revisi mentor dengan **penuh tanggung jawab (Akuntabel)** supaya menghasilkan laporan akhir yang baik.



Gambar 4.19 *Output* Kegiatan 6 Tahap 2

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Harmonis)**, maka konsultasi akan berjalan dengan tidak baik, karena kesibukan mentor dan kegiatan yang banyak, perlu **penyampaian yang baik** sehingga mudah dipahami dan mentor bisa menerima dengan baik. Jika saya tidak **(Kolaboratif)**, maka tidak terjadi **kesesuaian** antara apa yang saya sampaikan dan diterima mentor.

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Adaptif)**, maka saya akan kesulitan dalam melakukan konsultasi Karena **menyesuaikan jadwal** mentor yang padat. Jika saya tidak menerapkan nilai **(Akuntabel)**, maka laporan akan dibuat asal-asalan tanpa **rasa tanggung jawab**.

Tahap 3 : Memperbaiki Laporan

Memperbaiki laporan merupakan tahap terakhir dari kegiatan terakhir. Hasil konsultasi dengan mentor akan memberikan laporan terakhir yang sudah baik. Laporan ditulis **dengan sebenarnya** sesuai dengan kegiatan yang dijalankan selama masa habituasi **(Akuntabel)**.

Perbaikan laporan dibuat supaya hasil yang diinginkan dalam laporan dapat tersampaikan dengan baik, serta dapat memberikan **perubahan dan pembelajaran baru** bagi pembaca **(Kompeten)**. Laporan akhir yang telah selesai harus diperhatikan sebaik mungkin, jangan sampai ada kalimat di dalam laporan yang dapat merusak **nama baik instansi (Loyal)**



Gambar 4.20 *Output* Kegiatan 6 Tahap 3

Dampak yang mungkin terjadi jika nilai BerAKHLAK tidak terlaksana :

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Akuntabel)**, dalam perbaikan laporan, maka laporan yang dihasilkan bisa membuat kesalahan informasi terkait **keadaan sebenarnya**.

Jika saya tidak menerapkan nilai **(Kompeten)**, maka laporan akhir yang dibuat tidak akan memberikan **perubahan dan pembelajaran** bagi orang-orang yang membacanya. Jika saya tidak menerapkan nilai **(Loyal)** dalam **menjaga nama baik instansi** didalam laporan, maka hal ini bisa merusak citra instansi .

E. Manfaat Terealisasikannya core Isu

Dengan terselesaikannya core isu ini memberikan manfaat terhadap beberapa piak, diantaranya yaitu:

1. Individu Peserta

Selama kegiatan habituasi, penulis merasakan banyak manfaat dalam penyusunan laporan ini. Manfaat yang paling terasa adalah bertambahnya wawasan penulis terkait sistem penyediaan air. Wawasan terkait pentingnya menggunakan takaran bahan kimia yang pas dan baik untuk menjaga kualitas air yang nantinya akan didistribusikan kepada masyarakat. Selama penulisan, pemahaman terkait nilai ASN Ber-AKHLAK juga semakin bertambah. Pemahaman dalam menerapkan nilai nilai Ber-AKHLAK saat melaksanakan tugas sebagai analis pengembangan infrastruktur di Dinas PUPR Kabupaten Pelalawan semakin kuat.

2. Instansi

Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman Dinas PUPR Kabupaten Pelalawan juga merasakan manfaat dari kegiatan aktualisasi ini. Manfaat berupa papan informasi bahan kimia yang paling utama adalah kekonsistenan takaran bahan kimia yang digunakan untuk menjaga kualitas air. Hal ini membuat kualitas air yang didistribusikan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan kepada masyarakat dapat terjaga kualitasnya.

Nilai-nilai Ber-AKHLAK juga dirasakan Instansi melalui kegiatan aktualisasi ini. Kerja sama yang dilakukan antara penulis dengan petugas UPTD SPAM merupakan penerapan nilai kolaboratif. Berbicara dengan sopan dan baik saat melakukan kunjungan merupakan penerapan dari nilai harmonis. Serta kegiatan ini selalu berfokuskan terhadap menjaga

pelayanan dan kepuasan masyarakat dalam menikmati air bersih yang merupakan penerapan nilai berorientasi pelayanan.

3. *Stakeholders*

Papan informasi standar campuran bahan kimia yang digunakan oleh petugas UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan sangat berguna karena menjadi pengingat dan pedoman petugas dalam menjaga takaran bahan kimia yang akan dicampurkan kedalam air bersih.

Nilai Ber-AKHLAK yang tertanam kepada petugas adalah nilai kompeten, dimana petugas bahkan penulis selalu mau belajar dan mengembangkan diri dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

F. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

Rencana tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi ini adalah dapat melakukan pengecekan secara berkala terhadap kualitas air yang didistribusikan oleh UPTD SPAM kabupaten pelalawan. Pengecekan dengan menggunakan tenaga ahli, sehingga UPTD SPAM semakin dapat meningkatkan pelayanan dan memberikan kepuasan kepada masyarakat. Dan nilai-nilai Ber-AKHLAK yang sebelumnya diterapkan pada masa habituasi aktualisasi ini akan selalu ditingkatkan kedepannya bersamaan dengan masa kerja penulis.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan selama masa habituasi sejak bulan Agustus sampai dengan Oktober 2022 diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan ini berjalan lancar dan baik. Hal ini terbukti dengan adanya papan informasi sebagai pedoman yang dapat digunakan petugas dalam menakar penggunaan bahan kimia.

Sebelumnya UPTD SPAM belum melakukan penakaran secara baik terhadap bahan kimia yang akan dicampurkan bersama air untuk meningkatkan kualitas airnya. Terdapat 12 unit UPTD SPAM yang ada di Pelalawan, saat ini terdapat 1 unit SPAM yang sudah mulai menggunakan takaran dalam proses penggunaan bahan kimia.

Kegiatan aktualisasi ini dilakukan dengan 6 kegiatan dan setiap kegiatan yang dilakukan pada masa habituasi sudah menerapkan nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

B. Rekomendasi

Rekomendasi dari kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan ini adalah dapat melakukan pengecekan kualitas air menggunakan tenaga ahli secara berkala sehingga UPTD SPAM kabupaten pelalawan semakin dapat meningkatkan pelayanan dan memberikan kepuasan kepada masyarakat. Dan nilai-nilai Ber-AKHLAK yang sebelumnya

diterapkan pada masa habituasi aktualisasi ini akan selalu ditingkatkan kedepannya bersamaan dengan masa kerja penulis.

Penerapan nilai-nilai Ber-AKHLAK bukan hanya untuk peserta latsar juga, tetapi juga dapat digunakan oleh staf Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman Dinas PUPR Kabupaten Pelalawan, terutama staf yang dinaungi oleh UPTD. Hal ini dapat menjadi sebuah kebiasaan yang nantinya semakin meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Linsley RK, Franzini JB. 1989. Teknik Sumber Daya Air. Jilid 1. Penerjemah Sasongko D. Jakarta (ID): Erlangga.
- UU RI. 1974. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1974 tentang Sumber Daya Air.
- PermenPU RI. 2016. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 27 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum.
- PP RI. 2015. Peraturan Pemerintah Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum.
- Waspodo RSB. 2002. Permodelan aliran airtanah pada akuifer tertekan dengan menggunakan metoda beda hingga (finite difference method) di Kecamatan Kertajati, Kabupaten Majalengka. J Keteknikan Pertanian. 16(2): 61-68.

LAMPIRAN

Kegiatan 1 : Pelaksanaan konsultasi dengan Pimpinan terkait pembuatan papan informasi standar campuran bahan kimia yang digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan.

- a. Print out rencana kegiatan**
- b. Catatan konsultasi dengan pimpinan**
- c. Print out surat persetujuan**

Rencana Kegiatan Aktualisasi

RENCANA KEGIATAN AKTUALISASI

NO	Kegiatan	Agustus		September				Oktober	
		IV	V	I	II	III	IV	I	
1	Pelaksanaan konsultasi dengan Pimpinan terkait Pembuatan Papan Informasi Standar Campuran Bahan Kimia yang Digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan								
2	Pembuatan form papan informasi bahan kimia UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan								
3	Pengisian Papan Informasi bahan kimia UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan								
4	Penerapan papan informasi kepada petugas UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan								
5	Pelaksanaan evaluasi terhadap penggunaan papan informasi								
6	Pembuatan laporan Papan Informasi Standar Campuran Bahan Kimia yang Digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan								

Tertanda



ADE ANANTA PRAKUSYA
NIP. 19960426 202203 1 007

Catatan Konsultasi dengan Pimpinan

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

NAMA : ADE ANANTA PRAKUSYA, S.T
UNIT KERJA : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
TEMPAT AKTUALISASI : BIDANG AIR MINUM DAN PLP

Nama Peserta		Ade Ananta Prakusya, S.T			
Satuan Kerja		Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang			
Tempat Aktualisasi		Bidang Air Minum dan PLP			
No	Tanggal	Kegiatan	Catatan Bimbingan	Hasil/Output	Paraf Mentor
1.	26-08-22	Konsultasi rencana kegiatan	- kegiatan harus dikoordinasikan dengan Pak Rumi selaku kepala UPRO - SPAM pertama silakan hubungi Pak Kuswanto	Rancangan kegiatan dikrima	★

Surat Persetujuan



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
JALAN PAMONG PRAJA KAWASAN BHAKTI PRAJA NO. 05
PANGKALAN KERINCI-28300

SURAT PERSETUJUAN

Nomor: 690/PUPR/AMPLP/VIII/2022/35

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADE RAHMAT PUTRA, S.T
NIP : 19861221 201102 1 002
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I/ IIIId
Jabatan : Kepala Bidang Air Minum dan PLP

Dengan ini memberikan persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi di Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pelalawan kepada :

Nama : ADE ANANTA PRAKUSYA, S.T
NIP : 19960426 202203 1 007
Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIa
Jabatan : Analis Pengembangan Infrastruktur
Judul : Pembuatan Papan Informasi Standar Campuran Bahan Kimia Yang Digunakan Oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Pangkalan Kerinci, 29 Agustus 2022

**KEPALA BIDANG AIR MINUM DAN PLP
DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN PELALAWAN**



ADE RAHMAT PUTRA, S.T
NIP. 19861221 201102 1 002

**Kegiatan 2 : Pembuatan form papan informasi bahan kimia UPTD
SPAM Kabupaten Pelalawan.**

- a. *Print out* draf formulir penggunaan bahan kimia**
- b. Catatan konsultasi dengan pimpinan**
- c. *Print out* formulir penggunaan bahan kimia**

Draf Formulir Penggunaan Bahan Kimia



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
JALAN PAMONG PRAJA KAWASAN BHAKTI PRAJA NO. 05
PANGKALAN KERINCI-28300

FORMULIR PENGGUNAAN BAHAN KIMIA

Lokasi :

Tanggal Kunjungan :

Waktu kunjungan :

NO	Nama Bahan Kimia	Jumlah	Penggunaan

.....2022

Mengetahui,
Petugas UPTD SPAM

Catatan konsultasi dengan Pimpinan

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

NAMA : ADE ANANTA PRAKUSYA, S.T
UNIT KERJA : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
TEMPAT AKTUALISASI : BIDANG AIR MINUM DAN PLP

Nama Peserta		Ade Ananta Prakusya, S.T			
Satuan Kerja		Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang			
Tempat Aktualisasi		Bidang Air Minum dan PLP			
No	Tanggal	Kegiatan	Catatan Bimbingan	Hasil/Output	Paraf Mentor
1.	29-08-22	- Pembuatan form penggunaan bahan kimia	- Kolom jumlah tidak perlu, dihapus. - Saat pengecekan perhatikan penggunaan bahan kimia beserta kawatannya - Stasiun	- form telah digunakan setelah perbaikan.	

Formulir Penggunaan Bahan Kimia



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
JALAN PAMONG PRAJA KAWASAN BHAKTI PRAJA NO. 05
PANGKALAN KERINCI-28300

FORMULIR PENGGUNAAN BAHAN KIMIA

Lokasi :

Tanggal Kunjungan :

Waktu kunjungan :

NO	Nama Bahan Kimia	Penggunaan

.....2022

Mengetahui,
Petugas UPTD SPAM

**Kegiatan 3 : Pengisian formulir penggunaan bahan kimia UPTD SPAM
Kabupaten Pelalawan.**

- a. Surat kunjungan kegiatan**
- b. Tanda terima surat kunjungan kegiatan**
- c. Catatan bahan kimia**
- d. Pengisian formulir penggunaan bahan kimia**

Surat Kunjungan Kegiatan



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
JALAN PAMONG PRAJA KAWASAN BHAKTI PRAJA NO. 05
PANGKALAN KERINCI-28300

Pangkalan Kerinci, 7 September 2022

Nomor : 690/PUPR/AMPLP/IX/2022/ **36**
Lampiran : -
Perihal : **Kunjungan Kegiatan Aktualisasi**

Kepada Yth.
Kepala UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan
di
Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan aktualisasi di Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pelalawan, maka dengan ini kami memohon izin untuk dapat melaksanakan kunjungan kegiatan di UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan. Adapun Kunjungan kegiatan aktualisasi akan dijadwalkan pada tanggal 8 September 2022.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

**KEPALA BIDANG AIR MINUM DAN PLP
DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN PELALAWAN**



ADE RAHMAT PUTRA, S.T
NIP. 19861221 201102 1 002

Tanda Terima Surat Kunjungan Kegiatan



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
JALAN PAMONG PRAJA KAWASAN BHAKTI PRAJA NO. 05
PANGKALAN KERINCI-28300

Pangkalan Kerinci, 7 September 2022

Nomor : 690/PUPR/AMPLP/IX/2022/
Lampiran : -
Perihal : **Kunjungan Kegiatan Aktualisasi**

Kepada Yth.
Kepala UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan
di
Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan aktualisasi di Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Pemukiman Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pelalawan, maka dengan ini kami memohon izin untuk dapat melaksanakan kunjungan kegiatan di UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan. Adapun Kunjungan kegiatan aktualisasi akan dijadwalkan pada tanggal-8 September 2022.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

**KEPALA BIDANG AIR MINUM DAN PLP
DINAS PEKERJAAN UMUM
DAN PENATAAN RUANG
KABUPATEN PELALAWAN**



ADE RAHMAT PUTRA, S.T
NIP. 19861221 201102 1 002

2/1
ADIE
07/09/2022

Catatan Bahan Kimia



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
JALAN PAMONG PRAJA KAWASAN BHAKTI PRAJA NO. 05
PANGKALAN KERINCI-28300

8/9-0002

UPTD SPAM kecamatan Pangkalan Kerinci

Pemeriksaan bahan kimia :

- Aluminium sulphate → 1/2 Karung (100 kg)
- Soda Ash → ± 1/2 karung
- Chlorine atau klorporit → ± 1 kg

Pengisian Formulir Penggunaan Bahan Kimia



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
JALAN PAMONG PRAJA KAWASAN BHAKTI PRAJA NO. 05
PANGKALAN KERINCI-28300

FORMULIR PENGGUNAAN BAHAN KIMIA

Lokasi : UPTD SPAM KEC. PKL. KERINCI

Tanggal Kunjungan : 8 September 2022

Waktu kunjungan : 10.00 WIB - Selesai

NO	Nama Bahan Kimia	Penggunaan
1	Aluminium Sulfat	1/2 Karung
2	Soda Ash	± 1/2 Karung
3	Karperit	Kira-kira 1 Kg

Kerinci, 8 September 2022

Mengetahui,
Petugas UPTD SPAM

KUSWANTO

**Kegiatan 4 : Penerapan papan informasi kepada petugas UPTD SPAM
Kabupaten Pelalawan.**

- 1. Papan informasi**
- 2. *Screenshot* janji pertemuan**
- 3. Absensi kehadiran**
- 4. Notulensi pertemuan**

Papan Informasi

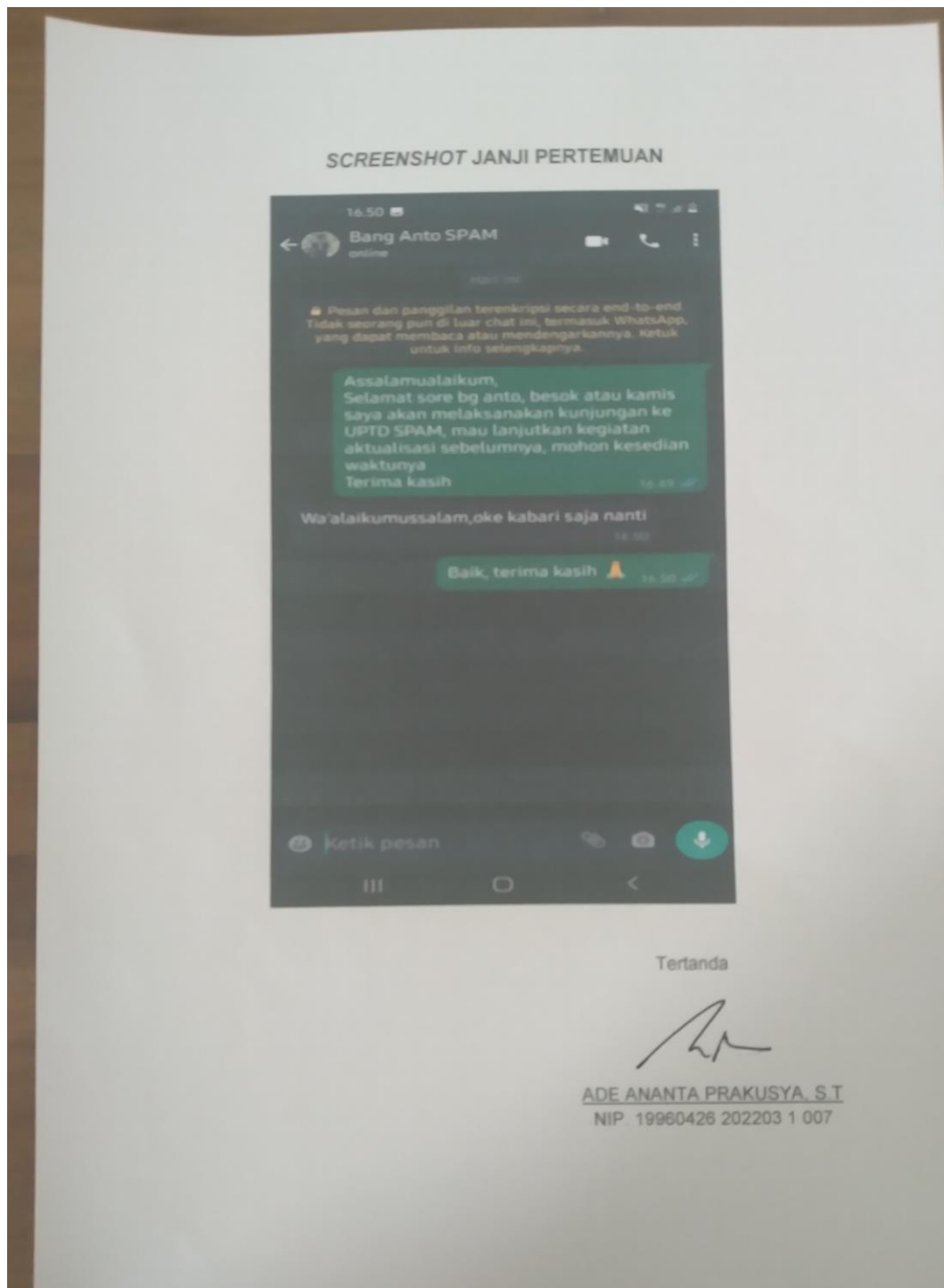


PAPAN INFORMASI
PENGUNAAN BAHAN KIMIA
UPTD SPAM KABUPATEN PELALAWAN



NO	BAHAN KIMIA	TAKARAN
1	ALUMINIUM SULPHATE (TAWAS)	50 KG/HARI
2	SODA ASH	20 KG/HARI
3	CHLORINE (KARPORIT)	1 KG/HARI

Screenshot Janji Pertemuan



Absensi Kehadiran

DAFTAR HADIR

Hari/Tanggal : Kamis/15 September 2022

Waktu : 10.00 s.d selesai

Tempat : UPTD SPAM Kecamatan Pangkalan Kerinci

Perihal : Sosialisasi Papan Informasi Penggunaan Bahan Kimia

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	RISKI	STAF	
2	Helmi	STAF	
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Mengetahui

Mentor



ADE RAHMAT PUTRA, ST
NIP. 19861221 201102 1 002

Notulensi Pertemuan



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
JALAN PAMONG PRAJA KAWASAN BHAKTI PRAJA NO. 05
PANGKALAN KERINCI-28300

NOTULENSI PERTEMUAN

Lokasi : UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan

Tanggal Kunjungan : 15 September 2022

Kunjungan yang dilakukan dalam penyerahan papan informasi bahan kimia dan pembelajaran berlangsung dengan baik dengan beberapa catatan diantaranya sebagai berikut.

1. Papan Informasi diletakkan didekat bahan kimia, sehingga mudah diakses
2. Petugas memahami dengan baik isi yang ada didalam papan informasi
3. Petugas akan berusaha merubah kebiasaan yang ada.

Mengetahui,

Mentor

ADE RAHMAT PUTRA, ST
NIP. 19861221 201102 1 002

Kegiatan 5 : Pelaksanaan evaluasi terkait penggunaan papan informasi.

- 1. *Print out* formulir observasi**
- 2. Hasil formulir observasi**
- 3. Analisa observasi**

Formulir Observasi



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
JALAN PAMONG PRAJA KAWASAN BHAKTI PRAJA NO. 05
PANGKALAN KERINCI-28300

FORMULIR OBSERVASI

Lokasi : _____

Tanggal Kunjungan : _____

Waktu kunjungan : _____

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Petugas memperhatikan papan informasi bahan kimia UPTD SPAM			
2	Petugas mempersiapkan bahan yang diperlukan			
3	Petugas menggunakan takaran yang ditentukan			
4	Petugas cekatan saat menggunakan takaran			
5	Petugas terlihat bingung setelah pekerjaan selesai			

Hasil Formulir Observasi



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
JALAN PAMONG PRAJA KAWASAN BHAKTI PRAJA NO. 05
PANGKALAN KERINCI-28300

FORMULIR OBSERVASI

Lokasi : UPTD SPAM KECAMATAN PANGKALAN KERINCI
Tanggal Kunjungan : 22 September 2022
Waktu kunjungan : 13.00 s.d selesai

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN		KETERANGAN
		YA	TIDAK	
1	Petugas memperhatikan papan informasi bahan kimia UPTD SPAM	✓		
2	Petugas mempersiapkan bahan yang diperlukan	✓		
3	Petugas menggunakan takaran yang ditentukan	✓		
4	Petugas cekatan saat menggunakan takaran		✓	Petugas belum terbiasa
5	Petugas terlihat bingung setelah pekerjaan selesai		✓	

Analisa Observasi



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
JALAN PAMONG PRAJA KAWASAN BHAKTI PRAJA NO. 05
PANGKALAN KERINCI-28300

ANALISA OBSERVASI

Lokasi Observasi : UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan

Tanggal Kunjungan : 22 September 2022

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan kedepannya, diantaranya yaitu

1. Peserta masih merasa ragu ketika melakukan pencampuran bahan kimia menggunakan takaran
2. Petugas masih lambat, tetapi tetap menggunakan takaran sesuai instruksi

Mengatasi hasil dari pengamatan diatas, kedepannya perlu adanya pengawasan berskala supaya penggunaan papan informasi dapat dioptimalkan, dan petugas dapat dengan cekatan menggunakan takaran terhadap bahan kimia yang digunakan.

Tertanda

ADE ANANTA PRAKUSYA
NIP. 19960426 202203 1 007

Kegiatan 6 : Pembuatan laporan pembuatan papan informasi standar campuran bahan kimia yang digunakan oleh uptd spam kabupaten pelalawan

- 1. *Print out* draf laporan**
- 2. Catatan konsultasi dengan pimpinan**
- 3. *Print out* Laporan**

Print out draf laporan

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Isu, Penyebab, dan Gagasan

Isu yang diangkat pada kegiatan aktualisasi dari lingkungan Bidang Air Minum dan PLP Dinas PUPR Kabupaten Pelalawan adalah Masih rendahnya kualitas air yang masih didistribusikan kepada masyarakat oleh uptd spam kabupaten pelalawan. Setelah dilakukan penyelidikan masalah, didapat yaitu karena IPA yang beroperasi masih menggunakan campuran bahan kimia secara perkiraan. Sehingga, hal yang perlu dilakukan dalam menyelesaikan masalah adalah dengan Pembuatan Papan Informasi Standar Campuran Bahan Kimia yang Digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan.

B. Kegiatan

Kegiatan aktualisasi ini ada 6 kegiatan yang harus dilakukan selama masa habituasi. Kegiatan yang pertama yaitu Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait pembuatan papan informasi standar campuran bahan kimia yang digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan. Kegiatan mulai dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2022. Kegiatan ini menghasilkan *output* berupa *print out* rencana kegiatan, catatan konsultasi dengan pimpinan, *print out* surat persetujuan yang telah ditanda tangani pimpinan.

Kegiatan kedua adalah pembuatan formulir penggunaan bahan kimia UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 29 Agustus 2022 dengan menghasilkan Print out draf formulir penggunaan bahan kimia, atatan konsultasi dengan pimpinan, print out formulir penggunaan bahan kimia.

Kegiatan yang ketiga yaitu Pengisian formulir penggunaan bahan kimia UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan. Kegiatan yang dimulai pada tanggal 7 September 2022 ini menghasilkan beberapa output diantaranya yaitu Surat kunjungan kegiatan, tanda terima surat kunjungan kegiatan, catatan bahan kimia, pengisian formulir penggunaan bahan kimia

Kegiatan keempat adalah Penerapan papan informasi kepada petugas UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan. Kegiatan dimulai sejak tanggal 9 September 2022. Kegiatan keempat menghasilkan papan informasi, screenshot janji pertemuan, absensi kehadiran, notulensi pertemuan

Kegiatan kelima yang dimulai pada tanggal 20 September 2022 adalah Pelaksanaan evaluasi terkait penggunaan papan informasi. Kegiatan ini memberikan output berupa Print out formulir observasi, hasil formulir observasi, analisa observasi

Kegiatan keenam merupakan kegiatan terakhir, pada kegiatan yang dilakukan adalah Pembuatan laporan pembuatan papan informasi standar campuran bahan kimia yang digunakan oleh uptd spam Kabupaten Pelalawan. Output yang dihasilkan yaitu print out draf laporan, catatan konsultasi dengan pimpinan, print out laporan.

C. Hasil

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan selama masa habituasi ini didapatkan hasil berupa papan informasi yang digunakan sebagai pedoman yang dapat digunakan petugas dalam menakar penggunaan bahan kimia. Terdapat 12 unit UPTD SPAM yang ada di Pelalawan, saat ini terdapat 1 unit SPAM yang sudah mulai menggunakan takaran dalam proses penggunaan bahan kimia.

D. Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan selama masa habituasi sejak bulan Agustus sampai dengan Oktober 2022 diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan ini berjalan lancar dan baik. Kegiatan aktualisasi ini dilakukan dengan 6 kegiatan dan setiap kegiatan yang dilakukan pada masa habituasi sudah menerapkan nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

Kegiatan ini diharapkan kedepannya dapat mencakup 12 UPTD SPAM yang ada di kabupaten Pelalawan, serta dapat melakukan pengecekan kualitas air menggunakan tenaga ahli secara berkala sehingga UPTD SPAM kabupaten pelalawan semakin dapat meningkatkan pelayanan dan memberikan kepuasan kepada masyarakat.

Mengetahui,

MENTOR

PESERTA

ADE RAHMAT PUTRA, ST
NIP. 19861221 201102 1 002

ADE ANANTA PRAKUSYA, S.T
NIP. 19960426 202203 1 007

Catatan Konsultasi dengan Pimpinan

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

NAMA : ADE ANANTA PRAKUSYA, S.T
UNIT KERJA : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
TEMPAT AKTUALISASI : BIDANG AIR MINUM DAN PLP

Nama Peserta		Ade Ananta Prakusya, S.T			
Satuan Kerja		Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang			
Tempat Aktualisasi		Bidang Air Minum dan PLP			
No	Tanggal	Kegiatan	Catatan Bimbingan	Hasil/Output	Paraf Mentor
1.	30-9-2021	Konsultasi draf laporan	- Draf sudah bisa dijadikan sebagai laporan	- Laporan Aktualisasi	A

Print out laporan

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Isu, Penyebab, dan Gagasan

Isu yang diangkat pada kegiatan aktualisasi dari lingkungan Bidang Air Minum dan PLP Dinas PUPR Kabupaten Pelalawan adalah Masih rendahnya kualitas air yang masih didistribusikan kepada masyarakat oleh uptd spam kabupaten pelalawan. Setelah dilakukan penyelidikan masalah, didapat yaitu karena IPA yang beroperasi masih menggunakan campuran bahan kimia secara perkiraan. Sehingga, hal yang perlu dilakukan dalam menyelesaikan masalah adalah dengan Pembuatan Papan Informasi Standar Campuran Bahan Kimia yang Digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan.

B. Kegiatan

Kegiatan aktualisasi ini ada 6 kegiatan yang harus dilakukan selama masa habituasi. Kegiatan yang pertama yaitu Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait pembuatan papan informasi standar campuran bahan kimia yang digunakan oleh UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan. Kegiatan mulai dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2022. Kegiatan ini menghasilkan *output* berupa *print out* rencana kegiatan, catatan konsultasi dengan pimpinan, *print out* surat persetujuan yang telah ditanda tangani pimpinan.

Kegiatan kedua adalah pembuatan formulir penggunaan bahan kimia UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 29 Agustus 2022 dengan menghasilkan *Print out* draf formulir penggunaan bahan kimia, atatan konsultasi dengan pimpinan, *print out* formulir penggunaan bahan kimia.

Kegiatan yang ketiga yaitu Pengisian formulir penggunaan bahan kimia UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan. Kegiatan yang dimulai pada tanggal 7 September 2022 ini menghasilkan beberapa output diantaranya yaitu Surat kunjungan kegiatan, tanda terima surat kunjungan kegiatan, catatan bahan kimia, pengisian formulir penggunaan bahan kimia

Kegiatan keempat adalah Penerapan papan informasi kepada petugas UPTD SPAM Kabupaten Pelalawan. Kegiatan dimulai sejak tanggal 9 September 2022. Kegiatan keempat menghasilkan papan informasi, screenshot janji pertemuan, absensi kehadiran, notulensi pertemuan

Kegiatan kelima yang dimulai pada tanggal 20 September 2022 adalah Pelaksanaan evaluasi terkait penggunaan papan informasi. Kegiatan ini memberikan output berupa Print out formulir observasi, hasil formulir observasi, analisa observasi

Kegiatan keenam merupakan kegiatan terakhir, pada kegiatan yang dilakukan adalah Pembuatan laporan pembuatan papan informasi standar campuran bahan kimia yang digunakan oleh uptd spam Kabupaten Pelalawan. Output yang dihasilkan yaitu print out draf laporan, catatan konsultasi dengan pimpinan, print out laporan.

C. Hasil

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan selama masa habituasi ini didapatkan hasil berupa papan informasi yang digunakan sebagai pedoman yang dapat digunakan petugas dalam menakar penggunaan bahan kimia. Terdapat 12 unit UPTD SPAM yang ada di Pelalawan, saat ini terdapat 1 unit SPAM yang sudah mulai menggunakan takaran dalam proses penggunaan bahan kimia.

D. Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan selama masa habituasi sejak bulan Agustus sampai dengan Oktober 2022 diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan ini berjalan lancar dan baik. Kegiatan aktualisasi ini dilakukan dengan 6 kegiatan dan setiap kegiatan yang dilakukan pada masa habituasi sudah menerapkan nilai-nilai dasar Ber-AKHLAK yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, ko kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

Kegiatan ini diharapkan kedepannya dapat mencakup 12 UPTD SPAM yang ada di kabupaten Pelalawan, serta dapat melakukan pengecekan kualitas air menggunakan tenaga ahli secara berkala sehingga UPTD SPAM kabupaten pelalawan semakin dapat meningkatkan pelayanan dan memberikan kepuasan kepada masyarakat.

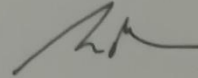
Mengetahui,

MENTOR



ADE RAHMAT PUTRA, ST
NIP. 19861221 201102 1 002

PESERTA



ADE ANANTA PRAKUSYA, S.T
NIP. 19960426 202203 1 007